

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 22



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Perusahaan Manufaktur .....	65
Lampiran 2	Tabulasi Data .....	70
Lampiran 3	Rekapitulasi Data Penelitian .....	86
Lampiran 4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	90
Lampiran 5	Logistic Regression .....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan publik di Indonesia sejalan dengan tumbuh dan kembangnya jasa pelayanan akuntan publik akhir-akhir ini. Untuk mempertahankan di tengah persaingan yang pesat, penyediaan informasi akuntansi yang akurat dan berkualitas menjadi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini berdampak terjadinya persaingan auditor satu dengan lainnya untuk mendapatkan klien dengan memberikan jasa audit sebaik mungkin (Utami, 2013). Meningkatnya jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) saat ini, memberikan pilihan bagi perusahaan untuk mempertahankan auditor yang lama atau dengan mengganti auditor baru (*auditor switching*).

*Auditor switching* ialah perpindahan auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan yang menjadi klien. Adanya *auditor switching* menyebabkan adanya rotasi auditor yaitu perputaran auditor secara teratur dalam pelaksanaan audit untuk mencegah lebih jauh keterlibatan auditor dengan klien (Davis dkk, 2007). Menurut Utami (2013), alasan *auditor switching* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *mandatory* dan *voluntary*. *Auditor switching* secara *mandatory* ialah pergantian auditor yang dikarenakan adanya peraturan atau perundang-undang dimana faktor penyebab pada sisi auditor. *Auditor switching* secara *voluntary* adalah pergantian auditor secara sukarela dimana faktor penyebabnya berasal dari klien atau perusahaan.